

ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI KELAS II MAHONI SD ISLAM AQZIA TELUK KUANTAN

Mardianto, Bustanur, Zulhaini
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email: mardianto21296@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang ditemukan pada observasi awal penulis di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut : 1. Guru sudah menerapkan Metode Ummi dengan baik tetapi hasil belajar Al-Quran peserta didik masih ada yang belum memuaskan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapatnya hasil belajar Al-Quran peserta didik masih ada yang belum memuaskan. Dari 60 orang anak yang belajar di kelas 1 terdapatnya (30%) orang anak yang masih lambat dalam pembelajaran Al-Qur'an. 2. Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapatnya perbedaan jilid dari anak-anak yang belajar Al-Qur'an. 3. Peserta didik masih ada yang lambat dalam menghafal Al-Qur'an dari 60 anak 10-15 anak belum menyelesaikan hafalan dari penargetan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan menggunakan analisis data miles and huberman. Sampel penelitian ini sebanyak 20 peserta didik, maka di analisis data dengan memberikan penjelasan tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan yang menunjukkan penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an hasilnya yaitu dari tujuh tahapan yang ada, yang diterapkan empat tahapan, maka penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi tidak dijalankan secara keseluruhan hasilnya tidak bagus.

Kata kunci: *Penerapan Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an*

Abstract:

This research is motivated by the problems found in the author's initial observations at SD Islam Aqzia Teluk Kuantan, the following symptoms were found: 1. The teacher has implemented the Ummi Method well, but the results of learning Al-Quran students are still unsatisfactory. In learning Al-Quran, there are still some students who are not satisfactory in learning Al-Quran. Of the 60 children studying in grade 1, there are (30%) children who are still slow in learning the Qur'an. 2. In learning Al-Qur'an, there are different volumes of children who learn Al-Quran. 3. There are still students who are slow to memorize the Al-Qur'an from 60 children 10-15 children have not finished memorizing from the learning targets. This study aims to determine the application of the Ummi Method in Al-Qur'an learning in Class II Mahogany Islamic Elementary School Aqzia Teluk Kuantan. Collecting data by means of observation, interviews, and documentation. And using data analysis of miles and huberman. The sample of this research consisted of 20 students, then the data were analyzed by providing an explanation of the application of the Ummi Method in Al-Qur'an Learning in Class II Mahogany SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. Based on the results of interviews and field observations that show the application of the ummi method in learning

the Al-Qur'an, the results are from the seven existing stages, which are applied four stages, then the application of learning the Al-Qur'an, the ummi method is not carried out as a whole, the results are not good.

Key words: Application of the Ummi Method, Learning Al-Qur'an

Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dsb). Analisa berasal dari kata Yunani Kuno "analisis" yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu "ana" yang berarti kembali dan "luein" yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Analisis adalah kegiatan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah kemudian mengelompokkan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk kemudian mengkaitkan data yang dihimpun untuk menjawab permasalahan. Analisis merupakan usaha untuk menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasil analisis dapat dipelajari dan diterjemahkan dan memiliki arti.¹

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dalam pembelajran Al-Qur'an yang penulis lakukan dengan guru yang berada di sekolah SD Islam Aqzia Teluk Kuantan pada tanggal 22 April tahun 2019.² Berdasarkan informasi yang

di dapatkan bahwa SD Islam Aqzia Teluk Kuantan terdapat permasalahan atau gejala-gejala awal dalam proses pembelajaran di kelas I diantaranya yaitu:

1. Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapatnya hasil belajar Al-Quran peserta didik masih ada yang belum memuaskan. Dari 60 orang anak yang belajar di kelas I terdapatnya (30%) orang anak yang masih lambat dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapatnya perbedaan jilid dari anak-anak yang belajar Al-Qur'an.
3. Peserta didik masih ada yang lambat dalam menghafal Al-Qur'an dari 60 anak 10-15 anak belum menyelesaikan hafalan dari penargetan pembelajaran.³
4. Dari data sekitar 8 orang tenaga pengajar 4 orang masih belum di sertifikasi metode ummi yaitu oleh ummi foundation di Surabaya.
5. Kurangnya sarana dan prasana menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan dan gejala-gejala di atas, penulis merasa perlu untuk menelitinya secara lebih mendetail dengan judul **ANALISIS PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI KELAS II MAHONI SD ISLAM AQZIA TELUK KUANTAN**

Metodologi Penelitian

¹Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Analisis*. (Bandung: Yrama Widya, 2001), hal. 10

²ika Putra Berlian. S.Sy. *Wawancara dengan Guru SD Islam Aqzia Teluk Kuantan*. Tanggal 22 April 2019 jam 11:00 WIB

³Bunda Emma, *Wawancara dengan Guru SD Islam Aqzia Teluk Kuantan*. Tanggal 12 Maret 2019 jam 09:00 WIB

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian Analisis Deskriptif. Sampel pada penelitian ini diambil seluruh populasi, dalam penelitian ini seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi kelas II Mahoni.

Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi..

Teknik analisis data dalam peneliti ini dilakukan menggunakan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut: 1. Pengumpulan data, 2. Reduksi Data, 3. Menyajikan Data, 4. Membuat Kesimpulan.

Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Menurut Masruri dan Yusuf metode ummi adalah sebuah metode atau cara praktis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dasar metode ummi adalah *direct method* (metode langsung tidak banyak penjelasan), *repeatiiton* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus (*ummi foundation*).

Menurut Tim Ummi Foundation metode ummi adalah metode yang paling efektif dan menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang dahulunya mereka pernah terlibat secara langsung dalam pengajaran Al-Qur'an metode-metode yang lainnya seperti: metode iqro', metode qiroati dan lain-lain.

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembukaan
- b. Apersepsi
- c. Penanaman Konsep
- d. Pemahaman Konsep
- e. Latihan/ Keterampilan
- f. Evaluasi
- g. Penutup

Keterangan:

- a. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap

belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

- b. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

- c. Penanaman konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

- d. Pemahaman

Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

- e. Keterampilan/ latihan

Keterampilan/ latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

- f. Evaluasi

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

- g. Penutup

Penutup adalah pengondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz atau Ustadzah.

Tahapan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

- a. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi.
- b. Membaca surat Al-Fatihah bersama-sama
- c. Dilanjutkan do'a untuk kedua orang tua dan do'a Nabi Musa.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ آمِينَ ﴿١٥﴾

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾
وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَأَخْلِلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي
﴿٢٧﴾ يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

Artinya:

“Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan orang-orang mukmin.

“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku (25), dan mudahkanlah untukku urusanku (26), dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku (27), supaya mereka mengerti perkataanku (28).

- d. Dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan.

يَا فَتَّاحُ ﴿١﴾ يَا عَلِيمُ ﴿٢﴾ افْتَحْ لَنَا بَابَنَا ﴿٣﴾ بِلِقْرَانِ
الْعَظِيمِ ﴿٤﴾ نَصْرٍ مِنَ اللَّهِ ﴿٥﴾
وَفَتْحِ قَرِيبٍ ﴿٦﴾ وَبَشِيرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٧﴾ اللَّهُمَّ نَوِّرْ بَكْتَنَا
بِكَ بَصْرِي ﴿٨﴾ وَأَطْلِقْ
بِهِ لِسَانِي ﴿٩﴾ وَاشْرَحْ بِهِ صَدْرِي ﴿١٠﴾ وَاسْتَعْمِلْ بِهِ
جَسَدِي ﴿١١﴾ بِحَوْلِكَ وَفَوْقَ
تِكَ فَإِنَّهُ لَأَحْوَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ ﴿١٢﴾ وَإِنَّهُ لَأَحْوَلُ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ ﴿١٣﴾

Artinya:

Wahai yang Maha Pembuka dan, Maha Mengetahui Bukakanlah kepada Kami pintu kami, Dengan Al-Qur'an yang agung, Pertolongan dari Allah, Dan Kemenangan yang dekat, dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman, Ya Allah dengan kitabmu penglihatanku, bebaskan (belunggu) lidahku lapangkanlah dadaku, bahagiakan diriku terapkanlah kepadaku badanku bebaskan (belunggu) lidahku, lapangkanlah dadaku terapkanlah kepada badanku, dengan daya dan kekuatanMu. Sesungguhnya tak ada daya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Mu, sesungguhnya tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha tinggi lagi Maha Agung.

- e. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendeknya yang sudah ditentukan oleh sekolah

- f. Mengulangi kembali pelajaran yang lalu
g. Penanaman konsep secara baik dan benar
h. Pemahaman konsep/ latihan,
i. Terapkan kembali
j. Berikan tugas-tugas rumah sesuai dengan kebutuhan.
k. Do'a akhir pelajaran.

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِ بِالْقُرْآنِ ﴿١﴾ وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَهُدًى
وَرَحْمَةً ﴿٢﴾ اللَّهُمَّ ذِكْرِي مِنْهُ
مَا نَسِيتُ ﴿٣﴾ وَعَلَّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ ﴿٤﴾ وَأَرزُقْنِي
تِلَاوَتَهُ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ
النَّهَارِ ﴿٥﴾ وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَارَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Ya Allah, rahmatilah aku dengan Al-Qur'an yang agung, jadikanlah ia bagiku cahaya petunjuk rahmat. Ya Allah ingatkanlah apa yang telah aku lupa dan ajarkan kepadaku apa yang tidak aku ketahui darinya' anugerahkanlah padaku kesempatan membacanya pada sebagian malam dan siang, jadikanlah ia hujjah yang kuat bagiku, wahai Tuhan seru sekalian alam.”

- l. Ditutup dengan salam

Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi
a. Kelebihan

1. Faktor Internal

a. Untuk untuk panduan metode Ummi ada 2 edisi yaitu:

1. Edisi untuk anak yang terdiri dari 6 jilid.
2. Edisi dewasa yang terdiri dari 3 jilid yang sama dalam edisi dewasa ini isinya sama dengan edisi anak, hanya saja untuk defisi dewasa ini isinya sama dengan edisi anak, hanya saja untuk defisi dewasa merupakan rangkuman dari edisi anak.

b. Menciptakan siswa/i yang membaca dengan benar, fasih dan tartil.

c. Menciptakan siswa/i yang terampil dan cepat (tanpa pikir panjang) dalam membaca.

- d. Metode Ummi secara umum tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran mengenai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan yang benar tetapi siswa dan siswi bisa hafal Al-Qur'an dengan baik dan juga dapat memahami terjemahan Al-Qur'an.
- e. Mampu meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menggunakan irama dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat membuat mereka menjadi senang, nyaman dan tidak monoton.
- f. Selain itu pengajaran metode Ummi menggunakan irama dalam membaca Al-Qur'an, sehingga membuat para siswi senang dan nyaman.
- g. metode Ummi yang digunakan oleh guru mampu memahami metodologi pengajaran dan tahapan pengelolaan kelas yang baik.⁴

2. Faktor Eksternal

Ada sertifikasi untuk guru

- a. Untuk kelulusan sertifikasi ketat demi menjaga kualitas metode Ummi.
- b. Kekurangan
 1. Biaya Workshop (pelatihan) yang mahal.
 2. Buku Panduan relatif mahal.⁵
 3. Buku pegangan atau buku jilid yang terlalu banyak
 4. Dan metode Ummi menetapkan target waktu dengan terlalu banyaknya jumlah buku dan

⁴Umi Hasunah & Alik Roichatul Jannah, *Loc-Cit.*,

⁵Elva Syarifatul, "Korelasi hasil Belajar Metode Ummi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas V MI Kresna Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016", (Skripsi, STAIN Ponorogo, Ponorogo, 2016), 26-27.

halaman. Sehingga, target pencapaian semakin lama.⁶

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan mengenai penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an kelas II di SD Islam Aqzia Taluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, yang peneliti lakukan dimasa pandemi, penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD Islam Aqzia. Dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dari tujuh tahapan yang ada dari hasil wawancara dan observasi, disini guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode ummi, guru melaksanakan empat tahapan (pembukaan, penanaman konsep, apersepsi, evaluasi, dan penutup) dari tujuh tahapan yang ada (pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan/ latihan, evaluasi, dan penutup). Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup bagus, seperti yang diterapkan dalam tahapan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, et. all. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umu*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)

Belgies Oktavia, (2015, Juni). Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi dan Metode Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah

⁶Belgies Oktavia, (2015, Juni). Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi dan Metode Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sang Surya dan TPQ Al-Mubarak Kota Malang.

- Diniyah Sang Surya dan TPQ Al-Mubarak Kota Malang.
- Bobbi Deporter dan Mike Hernacki. *Quantum Learning, Terjemahan Alwiyah Abdurrahman*. (Bandung: Kaifa.2003)
- Elva Syarifatul, "Korelasi hasil Belajar Metode Ummi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas V MI Kresna Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016", (Skripsi, STAIN Ponorogo, Ponorogo, 2016)
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: alfabeta, 2014)
- Kristin G Esterberg. *Qualitative Methode in Social Research*. (New York: Mc. Graw Hill. 2002)
- M. Quraish Shihab, et. all. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008)
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013)
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2006)
- Noer Hadi, *Juz'Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz ke-30*. (Jakarta: Erlangga, 2014)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: alfabeta,2017)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: ALFABETA, 2019)
- Tim Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi. *Visi-Misi dan Sistem Manajemen Mutu Metode Ummi*. (Surabaya: Ummi Foundation, 2013)
- Umi Hasunah & Alik Roichatul Jannah (2017,Desember). *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran All-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*. Vol. 1 , Nomor 2. 160-172
- Ummi Foundation. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. (Surabaya: Ummi Foundation, 2013)